

PENGEMBANGAN MINDSET KEWIRAUSAHAAN BAGI UMKM BINAAN BUMDES SERDANG TIRTA KENCANA TANGERANG

Laili Savitri Noor¹, Sri
Widyastuti², Bayu Retno³,
Susilawati⁴, Ateniyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Pancasila,
Jakarta, Indonesia

Artikel

Diterima : 05 Oktober 2022

Disetujui : 06 Januari 2023

Email

laili.savitri@univpancasila.ac.id

Abstrak

Entrepreneurial Mindset dibutuhkan oleh para pemilik UMKM yang merupakan anggota BUMDEs untuk meningkatkan semangat wirausaha dan peluang bisnisnya, terdiri dari action oriented, fokus pada eksekusi, berpikir simple, memiliki kreativitas, memiliki integritas, mengambil peluang, dan membangun jaringan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM binaan BUMDEs Serdang Tirta Kencana, yaitu a) semangat pelaku UMKM belum optimal, terlihat masih ada anggota yang berorientasi pendapatan dari gaji perbulan dibanding upaya mengelola usaha, b) produktivitas masih belum stabil, karena lebih banyak mengandalkan pre order produk, dari pada mengelola pemasaran produk. Karena hal tersebut sehingga saat ini sangat memerlukan solusi berupa 1) memberikan semangat dan motivasi bagi para UMKM dengan mindset kewirausahaan dalam menjalankan kehidupan usahanya, 2) membuka paradigma berpikir para UMKM dengan mindset kewirausahaan untuk berpikir efektif dan kreatif, sehingga perlu memberikan pelatihan yang akan membentuk pola pikir berkembang dan dapat mencari solusi dari masalah usaha yang dihadapi.

Kata Kunci: *mindset*, wirausaha, bumdes

Abstract

Entrepreneurial Mindset is needed by MSME owners who are members of BUMDEs to increase their entrepreneurial spirit and business opportunities, consisting of being action oriented, focusing on execution, thinking simple, having creativity, having integrity, taking opportunities, and building networks. The purpose of this Community Service is to help the problems faced by MSME assisted by BUMDEs Serdang Tirta Kencana, namely a) the enthusiasm of MSME actors is not optimal, it can be seen that there are still members who are income oriented from monthly salaries compared to efforts to manage the business, b) productivity is still not stable, because it relies more on pre-ordering products, rather than managing product marketing. Because of this, solutions are urgently needed at this time in the form of 1) providing enthusiasm and motivation for MSMEs with an entrepreneurial mindset in carrying out their business life, 2) opening the paradigm of thinking for MSMEs with an entrepreneurial mindset to think effectively and creatively, so it is necessary to provide training that will shape growth mindset and can find solutions to business problems faced.

Keywords: *mindset*, entrepreneurship, bumdes

PENDAHULUAN

BUMDEs adalah badan hukum yang didirikan oleh desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan dan/atau menyediakan usaha jasa lainnya untuk sebesar besarnya bagi kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang ditandatangani Presiden Jokowi pada tanggal 2 Februari 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apa-fungsinya>.

BUMDEs Serdang Tirta Kencana terletak di Jalan Sawah Bengkok No. 1 RT 001/002 Desa Serdang Wetan Kecamatan Legk, Tangerang. BUMDEs Serdang Tirta Kencana ini merupakan BUMDES yang didirikan di Desa Serdang Wetan. Walaupun BUMDEs Serdang Tirta Kencana dapat dikatakan tergolong cukup baru tetapi untuk perkembangan BUMDEs dapat dikatakan cukup baik jika dibandingkan dengan BUMDEs yang terdapat di daerah Tangerang. Salah satu kegiatan yang dilakukan BUMDEs adalah melakukan pembinaan usaha UMKM masyarakat binaan BUMDEs yang sudah mulai terbentuk namun masih membutuhkan penguatan mindset wirausaha dan pelatihan pembukuan sederhana untuk membantu pengelolaan usaha UMKM binaan Bumdes.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali tahap awal melakukan survei dan penjajakan potensi desa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi BUMDEs, jenis usaha dan anggota aktifnya. Tim juga melakukan sosialisasi program dan mengajukan izin kepada mitra dengan melakukan langkah pendekatan terhadap Tokoh Kunci (*Personal Approach*) pengurus BUMDEs yaitu Direktur Utama Bapak Wibowo Budi Utomo dan Tokoh Masyarakat setempat diantaranya Bapak H. Alexander Penu Moy Roshid dan Ibu Sri Endah Pudjiastuti sebagai Badan Pengawas BUMDEs untuk mendapatkan dukungan karena peranan dan kharisma dari para tokoh tersebut terhadap para anggota BUMDEs. Tim juga melakukan metode wawancara tidak terstruktur dengan mengumpulkan informasi awal data historis BUMDEs Serdang Tirta Kencana sehingga terkumpulkan data sejarah, potensi desa, peluang dan hambatan pengembangan BUMDEs.

Hasil survey awal ini ditemukan masih adanya permasalahan tentang kesadaran untuk bekerja keras sebagai wirausaha dari anggota BUMDEs, karena masih ada anggota yang berorientasi pendapatan gaji perbulan, dibanding upaya mengelola usaha dan mengembangkan kreatifitas di Bumdes Serdang Wetan. Permasalahan lainnya adalah terkait produktivitas masih belum stabil, karena lebih banyak mengandalkan pre order produk, dari pada mengelola pemasaran produk. Hal ini didukung dengan hasil dari penelitian Silvia Puspitasari, *et al*, 2021, pada BUMDEs Serdang Tirta Kencana yang menunjukkan bahwa pengembangan usaha di BUMDES Serdang Tirta Kencana saat ini berada di tahap pengembangan dan kinerja pengurus BUMDES Serdang Tirta Kencana sudah baik. Namun masih terdapat kelemahan dikarenakan masih terdapat pengurus yang kurang tepat waktu. Berdasarkan latar belakang ini, maka dirumuskan bahwa anggota BUMDEs memerlukan penguatan, jika pengurus masih

ada yang kurang semangat, bagaimana dengan para anggotanya. Sehingga dibutuhkannya kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan diawali dengan penguatan mindset wirausaha dan luaran yang diharapkan adalah akan berkembangnya pola pikir dan sukses menghadapi tantangan serta dapat mencari solusi dari masalah usaha yang dihadapi

Berikut ini adalah dokumentasi produk UMKM binaan BUMDES Tirta Kencana, berupa jahe merah bubuk, tas yang dibuat dari limbah koran dan pakaian.



Gambar 1. produk UMKM binaan BUMDES Tirta Kencana

KAJIAN TEORI

Entrepreneurial memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah bangsa, khususnya sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Tingkat persaingan usaha yang semakin ketat maka seorang wirausaha harus mampu memprediksi kemungkinan dimasa mendatang sehingga membuat seorang entrepreneur harus sarat dengan ide-ide, untuk melihat peluang dan kepuasan pelanggan juga senantiasa menyelesaikan masalah yang timbul dalam usahanya. Terkadang wirausaha yang sudah menjalankan usahanya masih membutuhkan motivasi agar mental dan minat berwirausaha tidak menurun serta tetap konsisten sehingga mampu meningkatkan pasarnya (*marketshare*). Dalam meningkatkan dan mengembangkan minat untuk berwirausaha sendiri, memiliki banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti faktor sosiodemografi, dan faktor kontekstual. Faktor sosio demografi antara lain gender (jenis kelamin), umur, bidang studi, pekerjaan orang tua dan pengalaman. Sedangkan faktor kontekstual antara lain pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support* dan *environmental support*. Jika pemberian motivasi didukung dengan faktor-faktor yang tepat, maka pemberian motivasi tersebut akan benar-benar efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha. Kewirausahaan sering dikaitkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Hal ini dapat memberikan aktivitas yang positif dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi, Versloot (2007).

Fleksibilitas dari sang wirausaha adalah seorang *entrepreneur* harus bisa cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja maupun lingkungan usahanya agar bisa terus bertahan. *Rule of the game*, ini harus dinamis dalam mengantisipasi berbagai macam kemungkinan sebagai kemampuan mengubah aturan main, hal ini berkaitan erat dengan inovasi atau penciptaan hal-hal baru dalam berbisnis..

Kemampuan melanjutkan perubahan dari aturan atau bentuk yang telah ada sebelumnya. Inovasi yang dibuat dalam beberapa masa ke depan akan selalu tertinggal. Kemampuan memperbaharui produk dan aturan main inilah yang dapat membuat seorang wirausaha menjadi superior. Kewirausahaan seorang *entrepreneur* saja ternyata belum cukup, sebab ada keterbatasan-keterbatasan sang wirausaha itu sendiri dalam menjalankan roda usahanya. *Intrapreneurship* adalah jiwa wirausaha yang juga merupakan hal mutlak yang harus dibangkitkan pada individu-individu dalam berwirausaha.

Konsep *mindset* (pola pikir) kewirausahaan banyak digunakan oleh para praktisi, ditulis dan diajarkan oleh pendidik di kelas. *Mindset* kewirausahaan digunakan oleh praktisi untuk menggambarkan kompetensi yang diperlukan, sering dicantumkan sebagai hasil belajar dalam deskripsi ,kursus, dan dibahas oleh peserta di konferensi ilmiah di mana istilah ini digunakan secara luas.dan bebas, Matthew, *et,all.*, 2021. Hasil penelitian Neck & Corbett (2018) mengatakan bahwa *mindset* kewirausahaan adalah inti dari kewirausahaan dan bagaimana kita dapat membantu wirausahawan yang baru lahir berhasil mengembangkan usaha mereka.

Pandangan (McGrath & MacMillan, 2000) bahwa *Entrepreneurial Mindset* dapat dilihat dari ke tujuh jenisnya yaitu, *action oriented*, fokus pada eksekusi, berpikir simple, memiliki kreativitas, memiliki integritas, mengambil peluang, dan membangun jaringan. Mungkin karya yang paling dikenal luas di bidang *mindset* (pola pikir) berasal dari (Dweck,2006, 2007, 2016) yang mengembangkan gagasan bahwa ada dua pola pikir dasar; *mindset* berkembang dan *mindset* tetap. Mereka yang memiliki *mindset* tetap memandang kemampuan dan bakat sebagai sesuatu yang kaku yang mengarah pada stagnasi individu. Atau, *mindset* berkembang melihat bakat sebagai sesuatu yang dapat dikembangkan dari waktu ke waktu dan bahwa individu dapat memperoleh kemampuan baru. Bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang bersifat tidak pasti dan dapat dikembangkan melalui pelatihan (dweeck,@006).Pola pikir pertumbuhan adalah tujuan yang diarahkan (Chen *et al.*, 2020), mencari peluang dan pengalaman baru, dan dengan demikian memberikan landasan bagi pola pikir wirausaha. Seperti yang direferensikan oleh French Ii (2016), definisi *mindset* telah berkembang sedikit demi sedikit sebagai berikut :

- Pola pikir adalah “aktivasi prosedur kognitif yang berbeda yang mempengaruhi bagaimana orang menginterpretasikan informasi yang ditemui selanjutnya. (Nenkov, 2012, hal. 616)
- Pola pikir “dibuktikan dengan efek melakukan aktivitas kognitif atau motorik pada kemungkinan melakukan perilaku serupa dalam situasi yang tidak terkait berikutnya ” (Xu & Wyr, 2011, hal. 921)

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode ceramah,yang bertujuan transfer of knowledge tentang *growth mindsed dan fix mind set* seperti yang dikemukakan oleh Dweeck (2006) disertai metode latihan dengan melakukan senam otak atau yang lebih dikenal

dengan istilah *Brain gym* dan diskusi tanya jawab . Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode ceramah tentang mindset kewirausahaan):

Peserta diberikan pengetahuan tentang berhasilnya kegiatan kewirausahaan didasari oleh *growth mind set* berwirausaha dari pelaku usaha. Tema yang diberikan adalah “*Growth mindset Entrepreneur*” disampaikan oleh dosen tim pengabdian masyarakat, diharapkan setelah pemberian ceramah dan latihan setiap peserta dapat meningkatkan motivasinya dan lebih memiliki keinginan serta *mindset* untuk mendirikan , membangun dan mengembangkan usaha,dengan mencoba mengatasi tantangan lebih gigih melalui bimbingan BUMDEs

Langkah 2 (Metode latihan senam otak):

Peserta pelatihan diberikan materi tentang “*Growth Mindset*” yang ditunjang dengan metode latihan senam otak. untuk relaksasi sekaligus menstimulasi kreatifitas peserta untuk mempengaruhi cara hidup dan perilaku sehari hari. Materi yang disampaikan mencakup *New Mindset, New results*, pendapat yang berkaitan dengan kecerdasan, pendapat tentang kepribadian,kreatif dalam mengatasi tantangan mental dan memperkuat kemampuan berpikir, Meningkatkan kemampuan otak kanan untuk berkreasi, Olahraga brain gym dapat mempengaruhi kegiatan menggunakan keseluruhan otak dan menyesuaikan dengan tuntutan hidup sehari hari sehingga belajar dalam berniaga menjadi lebih menyenangkan., *Fixed mindset VS, Growth Mindset Entrepreneur*, Ilustrasi sukses, Menentukan prioritas.Hal ini penting dalam menjalankan usaha.

Langkah 3 (Metode Diskusi menyampaikan langkah langkah kedepannya):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan rencana usaha yang dihadapi di masa yang akan datang sehingga peserta mampu membuat rencana usaha yang baik dan konsisten. Diantara pertanyaan para peserta adalah mengenai syarat mindset yang baik untuk sukses, menghalau *mindset* takut gagal, langkah-langkah melatih kemampuan atau bakat, *Mindset* kepemimpinan, *Mindset* membina hubungan baik kemitraan, cara menjalani hidup sesuai dengan *mindset* positif,dan berkembang sesuai dengan tuntutan usaha cara memotivasi UMKM binaan BUMDEs secara tepat agar sesuai dengan tujuan BUMDEs.

PEMBAHASAN

1) Pelatihan *Growth Mindset*

a. Persiapan

Setelah dilakukan sosialisasi dan penjajakan mitra pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilakukan pelatihan, sebelum melaksanakan pelatihan tim pengabdian masyarakat, terlebih dahulu melaksanakan briefing dengan pengurus BUMDEs terkait materi yang akan disampaikan, agar mencapai output yang diinginkan, yaitu a) Memberikan motivasi dan

semangat bagi para UMKM dengan pendekatan mengubah *mindset* peserta yang semula *fix mind set* menjadi *growth mindset* kewirausahaan dalam menjalankan kehidupan usahanya. b) Membuka paradigma berpikir para UMKM dengan *mindset* kewirausahaan untuk berpikir efektif dan kreatif.

b. Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan Partisipatif (*Participative Approach*) dan *Experiential Learning* yaitu pemberian penyuluhan, pelatihan dengan memberikan contoh dan membahas kasus yang dialami peserta maupun pengurus dalam menjalankan usaha dan pendampingan secara langsung oleh tim dosen FEB - Univ. Pancasila. Peserta yang hadir adalah para anggota BUMDEs yang dalam hal ini merupakan UMKM binaan BUMDEs Serdang Tirta Kencana sebanyak 12 orang. Hadir pula Direktur Utama, Bendahara, dan pengurus lainnya sebanyak 8 orang. Para peserta dan pengurus BUMDEs sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.



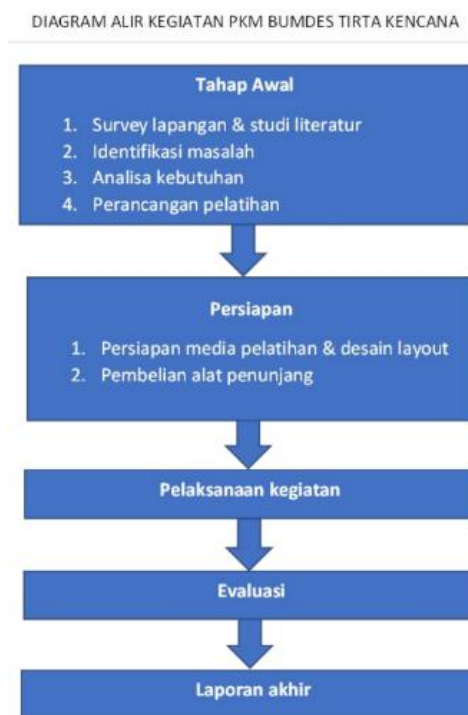
Gambar 2. Dokumentasi kegiatan :

c. Target pelatihan

Target pelatihan ini adalah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan membangun *Growth mind set* sehingga menambah semangat mengembangkan usaha UMKM binaan BUMDEs. Pada tahap ini, dilakukan pendekatan-pendekatan dan penyamaan persepsi tentang kewirausahaan,

potensi Desa dengan tujuan pengumpulan data peluang usaha dari pengembangan potensi desa dan potensi pemberdayaan masyarakat lainnya.

- 2) Indikator keberhasilan program terhadap peserta melalui munculnya ide dan gagasan usaha dari peserta. Dalam hal ini, para peserta memulai dengan menuliskan agenda kegiatan per minggu pada setiap kelompok usaha.



Gambar 3. Diagram Alir Kegiatan

- 3) Monitoring and evaluasi . Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian ini meliputi :
- a. Peran serta aktif peserta saat ceramah, saat sesi penyuluhan, melalui aktivitas selama diskusi serta umpan balik tanya jawab dan daftar hadir.
 - b. Kemampuan peserta dalam menyampaikan ide usaha dari kompetensi diri, potensi masyarakat dan potensi desa.
 - c. Mulai menyusun rencana bisnis dan melakukan pendekatan pada mitra lain yang dapat menunjang keberhasilan usaha.

- 4) Harapan

Diharapkan dengan pemberian pelatihan ini, para peserta khususnya anggota BUMDEs yaitu para UMKM akan :

- a. menemukan inovasi dalam pengembangan usahanya, sebagaimana hasil penelitian Laili SN, *et.,all*, 2018, bahwa Melalui inovasi dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan daya saing UMKM,

- b. membuka peluang usaha sebagaimana hasil penelitian Umi Marwati, *et., all*, 2022, bahwa dengan transfer pengetahuan, penyuluhan dan pelatihan akan dapat meningkatkan peluang usaha, dan dengan mengubah paradigma berpikir diharapkan peserta dapat lebih berkreasi dan memperoleh peluang usaha yang lebih besar.
- c. mengubah perilaku dan membuka wawasan baru sehingga membuat UMKM dapat berkembang pesat, ungkapan ini dari hasil penelitian Dewi k, *et.,all*, 2017.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan *Growth Mindset Entrepreneur* bagi para UMKM dari BUMDES Tirta Kencana Desa Serdang Wetan Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang diharapkan dapat menambah pengetahuan, tentang bagaimana wirausahawan dapat mengembangkan *growth mindset* nya masing masing dan dengan latihan *brain gym* dapat menumbuhkan kreatifitas serta keterampilan dalam mengelola dan lebih berani menghadapi tantangan, percaya diri karena mereka mampu mengembangkan *mind set* dalam menjalankan profesinya., tidak takut akan kegagalan serta meningkatkan semangat serta motivasi dalam menjalankan usahanya. Selain daripada itu dengan berlatih secara rutin senam kemampuan otak kanan dengan menyeimbangkan penggunaan otak kiri maka peserta akan mampu belajar menambah pengetahuan dalam bidang usaha, dengan mempelajari suatu hal secara senang hati dan gembira, dengan demikian mengurangi stress dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan

Saran

Pelatihan senam otak (*brain gym*) dapat dilakukan secara teratur oleh para anggota BUMDEs dan pengurus sambil melakukan diskusi tentang pengembangan usaha UMKM dengan harapan akan muncul *Growth Mindset* secara perlahan dan akhirnya akan mengembangkan menjadi *Growth Mindset Entrepreneur*. Untuk pengembangan kegiatan lanjutan berupa pelatihan pendukung kewirausahaan dan diselenggarakan secara periodik seperti pelatihan Digital marketing, pelatihan mengelola produksi dan pencatatan keuangan serta pendampingan sehingga dapat meningkatkan produktivitas para wirausaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amaningsih Jumhur, Darmawan.R,&Sadat, Pengembangan Potensi Umum dalam rangka Revitalisasi Bum des Desa Wisata Edukasi Cisaat Kabupaten Subang 2022. Prosiding Seminar Nasional .Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1)SNPP 2022EK-95 Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33365>
- Chen, P., Powers, J. T., Katragadda, K. R., Cohen, G. L., & Dweck, C. S. "A strategic mindset: An orientation toward strategic behavior during goal pursuit." *PSYCHOLOGICAL AND COGNITIVE SCIENCES*, 2020: 14066–14072.

- Corbett, Matthew P. Lynch & Andrew C. "Entrepreneurial mindset shift and the role of cycles of learning." *Journal of Small Business Management*, 2021: 1-23.
- Dewi Kurniawati, Sri Widyastuti, Laili Savitri Noor. "MEMBANGUN KEINOVASIAN UMKM MELALUI PENINGKATAN PERAN ORIENTASI PASAR, KOMPETENSI SDM DAN ORGANISASI PEMBELAJARAN." *Jurnal Riset Bisnis Vol 1 (1)*, 2017: 1-7.
- Dweck, C. *The new psychology of success*. USA: Random House., 2007.
- Dweck, C. "What having a "growth mindset" actually means." *Harvard Business Review*, 2016: 213-226.
- Dennison Gail E, Paul E. Dennison, Jerry FV, Teplitz, J.D, Brain Gym (Senam Otak) untuk bisnis, Interaksara batam 2004
- French Ii, R. P. "The fuzziness of mindsets: Divergent conceptualizations and characterizations of mindset theory and praxis." *International Journal of Organizational Analysis*, 2016: 24 (4), 673–691.
- Laili Savitri Noor, Deriawan, Soebago. "INOVASI UMKM BOGA TRADISIONAL DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING." *Jurnal Riset Bisnis*, 2018: 70 - 83.
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. "The scholarship of teaching and learning ." *journals.sagepub.com*, 2018: 8 -41.
- Nenkov, G. Y. "It's all in the mindset: Effects of varying psychological distance in persuasive messages." *Marketing Letters*, 2012: 23(3), 615–628.
- Putra A, Desiana R, Optimalisasi Pemberdayaan Kemaslahatan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi Penelitian terhadap UMKM Keripik singkong di Desa Nanggerapik Kecamatan Tajurhalang kabupaten Bogor Maqrizi *Journal of Economic and Islamic Economics*, 1(2)2021. 24-38
- Rita Gunther McGrath, Ian C. MacMillan. *The Entrepreneurial Mindset: Strategies for Continuously Creating Opportunity in an Age of Uncertainty*. Chicago: Harvard Business Press, 2000 - Business & Economics , 2000.
- Silvia Puspitasari , Septian Bayu Kristanto, Evaluasi Pengelolaan Dana Desa pada BUMDES Serdang Tirta Kencana. *SULUH Jurnal Abdimas Vol.3 No.1*, 63-72
- Siregar H & Jatmiko A, "Agrifun" untuk keberlangsungan Usaha BUMDES Karang Rejo. Kecamatan BBorobudur 2020 *SULUH Jurnal 1(2)*59-70 <http://doi.org/10.35814/suluh.v!i2.1027>
- Salmiah .N, Tri Nanda. S 7 Adino. Pemetaan Potensi Desa dalam rangka Pemetaan potensi Desa dalam rangka Pengembangan Unit Usaha BumDes Tamer Mandiri. *SULUH Jurnal Abdimas 1(2)*105-113
- Umi Marwati, Laili Savitri Noor, Dian Ratih Laksmiawati & Liliek Nurhidayati. "Pengaruh pelatihan pembuatan minuman Pengaruh pelatihan pembuatan minuman probiotik serta efikasi diri terhadap minat usaha kelompok masyarakat pendiri bank sampah di kota Depok." *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2022: 103 - 112.
- Versloot, C. Mirjam van Praag & Peter H. "What is the value of entrepreneurship? A review of recent." *Amsterdam Center for Entrepreneurship, Roetersstraat 11*. Amsterdam: Springer Science+Business Media, LLC 2007, 2007. 351-383.
- Xu, A. J., & Wyer, R. S., Jr. "The role of bolstering and counterarguing mindsets in persuasion." *Journal of Consumer Research*, 2011: 38(5), 920–932.
- <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-des-apa-fungsinya>